

PENGALAMAN WANITA DEWASA MADYA BERCERAI KARENA PERSELINGKUHAN SUAMI: *INTERPRETATIVE PHENOMENOLOGICAL ANALYSIS*

Rifa Fauzia Hapsari, Salma

Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro,

Jalan Prof. H. Soedarto, S.H., Tembalang, Semarang 50275

rifahapsari7@gmail.com

Abstrak

Perceraian merupakan salah satu problematika antarpasangan yang muncul dalam kehidupan rumah tangga. Pada beberapa kasus perceraian karena perselingkuhan suami, wanita yang mengalami perceraian jarang ditemui pada tahap usia dewasa madya. Tujuan dari penelitian ini agar peneliti bisa lebih memahami pengalaman wanita dewasa madya yang bercerai karena perselingkuhan suami. Penelitian ini melibatkan tiga orang subjek wanita dewasa madya yang bercerai karena perselingkuhan suami dan bersedia menjadi subjek penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif fenomenologis. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara semi-terstruktur. Metode analisis menggunakan *Interpretative Phenomenological Analysis* yang berfokus pada pengalaman langsung dari subjek dan menghargai setiap perbedaan dan keunikan dari pengalaman masing-masing subjek. Dari analisis tersebut didapatkan delapan tema superordinat antarsubjek yang dikelompokkan menjadi tiga tema induk penelitian. Adapun tiga tema induk dalam penelitian ini adalah pernikahan ideal, proses dalam perceraian, dan dinamika kehidupan pasca perceraian. Tema superordinatnya adalah tujuan pernikahan, upaya bertahan dalam pernikahan, keinginan berpisah, pengurusan perceraian, bentuk relasi, dampak bercerai, keinginan memperbaiki rumah tangga, dan pemaknaan perceraian. Pada hasil analisis ini terdapat tema khusus yang hanya muncul pada subjek ketiga yaitu tekanan finansial. Penelitian ini menunjukkan bahwa kejujuran dan komunikasi yang terbuka adalah hal penting dalam pernikahan dan pada akhirnya ketiga subjek menjalani takdir serta menerima kondisi yang dialami dengan penuh kemandirian.

Kata kunci: wanita dewasa madya; Perceraian; *Interpretative Phenomenological Analysis*

EXPERIENCES OF MIDDLE ADULTHOOD WOMEN
DIVORCING DUE TO HUSBAND'S AFFAIRS:
INTERPRETATIVE PHENOMENOLOGICAL ANALYSIS

Rifa Fauzia Hapsari, Salma

Faculty of Psychology, Universitas Diponegoro,

Jalan Prof. H. Soedarto, S.H., Tembalang, Semarang 50275

rifahapsari7@gmail.com

Abstract

Divorce is one of the problems between couples that rising in married life. In some cases of divorce due to husband's infidelity, women who had experience divorce are rarely found at the middle age stage. The purpose of this study is giving better understanding about the experiences of middle-aged women who are divorced because of their husband's infidelity. This study involved three middle-adult female subjects who divorced because of their husband's infidelity and were willing to be research subjects. The research method used is phenomenological qualitative. Data collected by semi-structured interviews. The analysis method uses Interpretative Phenomenological Analysis which focused on the direct experience of the subject and appreciates every difference and uniqueness of the experience of each subject. From this analysis, eight superordinate themes were found between subjects which were grouped into three main research themes. The three main themes in this study are the ideal marriage, the process of divorce, and the dynamics of post-divorce life. The superordinate themes are the purpose of marriage, the effort to survive in marriage, the desire to separate, the arrangement of divorce, the form of the relationship, the impact of divorce, the desire to improve the household, and the meaning of divorce. In the results of this analysis, there is a special theme that only appears on the third subject, namely financial pressure. This research shows that honesty and open communication are important things in marriage and in the end the three subjects undergo destiny and accept the conditions experienced with full independence.

Keywords: middle adult women; divorce; Interpretative Phenomenological Analysis